

Ragam Penggunaan Bentuk Akhiran “Akan” dalam Tata Bahasa Korea



**Karya tulis ini diajukan untuk melengkapi persyaratan kelulusan program
Diploma III Akademi Bahasa Asing**

**Oleh
UTAMI ARIESTA
073450200550024**

**AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
UNIVERSITAS NASIONAL JAKARTA
2010**

AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS AKHIR

Nama Mahasiswa : Utami Ariesta
Nomor Pokok : 07345200550024
Program Studi : Bahasa Korea
Judul Karya Tulis : Ragam Penggunaan Bentuk Akhiran “Akan” dalam Tata Bahasa Korea
Diajukan Untuk : Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Melengkapi Persyaratan Kelulusan Program Diploma III Bahasa Korea Tahun 2010

Diperiksa dan disetujui oleh:
Jakarta, 2010

Ketua Jurusan Bahasa Korea

Pembimbing I

Dra. Rura ni Adinda, M.A

Zaini S.Sos, M.A

Direktur

Pembimbing II

Drs. Haeruddin Sudibja

Dra. Ndaru Catur Rini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang tidak henti-hentinya melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “Ragam Penggunaan Bentuk Akhiran “Akan” dalam Tata Bahasa Korea”. Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dengan adanya segenap bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rura ni Adinda, M.A selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa Korea yang telah banyak sekali memberi bantuan, baik dalam kegiatan perkuliahan, maupun memberikan izin dan persetujuannya terhadap karya tulis ini hingga selesai.
2. Bapak Zaini S.Sos, M.A dan Ibu Dra. Ndaru Catur Rini selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dengan tulus ikhlas penuh kebijakan dan kesabaran. Serta kritikan, saran dan masukan penting demi perbaikan karya tulis ini.
3. Dosen-dosen Korea yang dengan sukarela berbaik hati membagikan ilmunya yang begitu bermanfaat bagi seluruh mahasiswa ABA Korea.
4. Kak Nuru, yang telah memberikan bantuan tak terhingga, dorongan dan kepercayaan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
4. Ibu Retno, yang telah banyak membantu terutama dalam masa-masa penyelesaian karya tulis.
5. Rekan-rekan sekelas yang merupakan sahabat-sahabat seperjuangan selama tiga tahun terakhir, baik dalam senang maupun susah, yang telah memberikan motivasi dan semangat hingga penulisan karya tulis ini selesai, terutama Ezi Fazi Ishrayni,

Ria Istiqomah, Rina Milani, Ajeng Kusumawardhani, Leila Mikhta Nissani, Husnayaini, Fera Yudianti, Sweeta Syafrina, Vivi Ade Indra, dan sahabat-sahabat lainnya.

6. Para atasan langsung penulis di PT. Elex Media Komputindo Jakarta, yang telah mendukung kegiatan akademis penulis. Terima kasih atas pengertian, toleransi, dan dorongan semangatnya.

7. Seluruh pegawai sekretariat ABA Korea dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut memberi bantuan moral dan dukungan spiritual.

Atas segala jasa, bantuan dan bimbingan mereka semua yang tak terhitung nilainya, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga segala bantuan dan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis sangat menyadari bahwa karya tulis ini sangatlah jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis, semoga karya tulis ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

Bogor, Juli 2010

Utami Ariesta
NIM. 073450200550024

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	2
I.3. Tujuan Penulisan	2
I.4. Manfaat Penulisan	2
I.5. Teknik Pengumpulan Data	3
I.6. Sistematika Penulisan	3

BAB II Pembahasan Masalah

II.1. Pengertian “Akan” dalam Bahasa Indonesia	4
II. 2. Akhiran Kalimat “Akan” dalam Tata Bahasa Korea	5
II. 3. Analisa Bentuk-Bentuk Akhiran “Akan”	6

BAB III Penutup

III.1. Kesimpulan	18
III.2. 결론	19
III.3. Saran	20

Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kamus Linguistik Harimurti Kridalaksana (2001:21) mendefinisikan bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan gagasan, pikiran, maksud dan tujuan kepada orang lain. Dengan demikian seseorang perlu mempelajari secara mendalam atau mengadakan penelitian terhadap suatu bahasa baik bahasa yang dimiliki maupun bahasa asing dari berbagai aspek.

Karena penulis mempelajari bahasa Korea, maka meneliti atau mempelajari secara lebih mendalam tentang bahasa Korea dan segala aspeknya adalah mutlak. Selain guna memperbanyak referensi tentang bahasa Korea, juga dapat menambah wawasan pengetahuan tentang bahasa Korea. Salah satu bahasan yang menjadi perhatian penulis untuk digali lebih dalam adalah tentang penggunaan akhiran “akan” dalam tata bahasa Korea. Hal ini disebabkan penggunaannya yang tidak semudah penggunaan kata “akan” dalam bahasa Indonesia yang tidak mengenal bentuk akhiran kalimat dan keterangan waktu atau *tenses* seperti bahasa Korea. Dalam bahasa Korea. Akhiran kalimat dibentuk dengan menyambungkan kata dasar dengan perubahannya, sesuai keterangan waktu, dan sebagainya (Lestari, Sri Endah Setia, 2006: xiv).

Oleh karena itu, tentu dari segi tata bahasa pun banyak terdapat perbedaan terutama dalam penerapannya dalam kalimat. Maka penulis berupaya meneliti penggunaan bentuk akhiran “akan” ditinjau dari segi tata bahasanya, yang diharapkan hasilnya dapat menjadi pelengkap atau tambahan referensi bagi orang Indonesia yang sedang mempelajari tata bahasa Korea.

I.2. Rumusan Masalah

Dalam karya tulis ini penulis tidak membahas keseluruhan bentuk akhiran “akan” dalam tata bahasa Korea melainkan membatasi penelitian hanya pada ragam bentuk yang paling umum digunakan, yaitu akhiran -겠, -(으)르게, (으)르 것이다, -

(으)르거예요, -(으)르까요? dan -(으)르래요.

Sesuai dengan sasaran masalah yang akan diteliti, maka akan didapat perbedaan masing-masing menurut penggunaannya masing-masing, yaitu:

- a. Bagaimanakah ragam perbedaan masing-masing bentuk akhiran “akan” menurut tata bahasa Korea.
- b. Adakah persamaan antara bentuk yang satu dan yang lain ditinjau dari penggunaannya.

I.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk:

1. Mengetahui dengan jelas perbedaan masing-masing bentuk akhiran “akan” agar dapat diaplikasikan dengan tepat dalam berkomunikasi.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Akademi Bahasa Asing Universitas Nasional jurusan Bahasa Korea.

I.4. Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang positif dan bermanfaat bagi orang Indonesia yang sedang mempelajari bahasa Korea dan ingin memperluas wawasan khususnya di bidang tata bahasa Korea.

I.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Studi Kepustakaan

Data dalam penulisan karya tulis ini bersumber dari buku-buku terkait baik yang tertulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Korea.

2. Sumber Internet

Penulis juga menggunakan data sekunder yang diambil dari kutipan artikel yang dipublikasikan di internet maupun situs terkait yang dimuat di internet.

3. Metode Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para dosen Korea di Akademi Bahasa Korea Universitas Nasional, berkaitan dengan isi pembahasan karya tulis demi memperkuat validitas data.

I.6. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat latar belakang tema karya tulis, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

BAB II Pembahasan

Menguraikan pokok pembahasan karya tulis ini yaitu ragam bentuk akhiran “akan” dalam tata bahasa Korea disertai penjelasan mengenai pola kalimat, situasi penggunaan, dan contoh-contoh kalimatnya.

BAB III Penutup

Bab terakhir ini mengandung kesimpulan berisi pernyataan singkat yang dijabarkan dari hasil penulisan materi utama dan saran bagi siapa saja yang ingin mempelajari tata bahasa Korea dengan benar.

BAB II

PEMBAHASAN MASALAH

II.1. Pengertian “Akan” dalam Bahasa Indonesia

Kata “akan” dalam bahasa Indonesia tergolong sebagai kata sifat yang berarti hendak; untuk menyatakan sesuatu yang hendak terjadi. (<http://kamusbahasaindonesia.org/akan>). Sedangkan E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai (2006 : 78) menjelaskan bahwa kedudukan kata “akan” dalam kalimat bahasa Indonesia ialah sebagai kata keterangan aspek, seperti kata sedang, sudah dan telah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “akan” digunakan untuk menunjukkan waktu yang akan datang, atau peristiwa yang belum terjadi.

Dalam kalimat bahasa Indonesia, kata “akan” dapat diterapkan begitu saja tanpa dibatasi kaidah-kaidah tertentu. Misalnya: “Kemarin saya pergi sekolah”, “Hari ini saya pergi sekolah”, dan “Besok saya akan pergi sekolah”. Meskipun ketiga kalimat tersebut menunjukkan kegiatan yang telah dilakukan, sedang dilakukan, dan hendak dilakukan, kalimat-kalimat itu tidak mengalami perubahan bentuk selain membubuhkan kata “kemarin”, “hari ini”, dan “akan” sebagai kata keterangan yang menunjukkan waktu berlangsungnya kegiatan. Hal ini berkaitan dengan tata bahasa Indonesia yang tidak mengenal perubahan untuk membentuk akhiran maupun keterangan waktu dalam kalimat.

Hal ini sangat bertolak belakang dengan cakupan tata bahasa Korea yang sangat kompleks dengan aturan-aturan di dalamnya, yang salah satunya adalah akhiran kalimat “akan”. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha sedikit mengulas terlebih dahulu mengenai akhiran kalimat “akan” dalam tata bahasa Korea.

II. 2. Akhiran Kalimat “Akan” dalam Tata Bahasa Korea

Dalam tata bahasa Korea, suatu kalimat tidak dapat diakhiri begitu saja dengan akar kata dalam bentuk aslinya sebagaimana tertera di dalam kamus, melainkan diberi akhiran. Akhiran kalimat tersebut sangatlah beragam, pembentukannya antara lain dipengaruhi oleh jenis kata yang mengakhiri kalimat (kata benda, kata kerja, kata sifat, dsb), jenis kalimat (kalimat deklaratif, kalimat negatif, kalimat interogatif, dsb), situasi (kalimat formal, kalimat informal, dsb), keterangan waktu (lampau, sekarang, akan datang) dan lain sebagainya.

Bentuk akhiran “akan” merupakan salah satu akhiran kalimat yang menunjukkan keterangan waktu yang akan datang. Bentuk akhiran “akan” yang paling umum digunakan yaitu:

1. -겠
2. -(으)르게
3. (으)르 것이다
4. -(으)르거예요
5. -(으)르까요?

6. -(으)르래요.

Penerapan ragam bentuk akhiran tersebut dalam kalimat yang hampir serupa, seringkali membingungkan bagi penutur asing, seperti halnya orang Indonesia yang sedang mempelajari bahasa Korea. Dalam sub-bab berikutnya, penulis bermaksud menerangkan fungsi akhiran “akan” satu-persatu serta penerapannya dalam kalimat.

II. 3. Analisa Bentuk-Bentuk Akhiran “Akan”

1. -겠

- a. Umumnya digunakan untuk menyatakan perkiraan atau dugaan pembicara. Karena dugaan biasanya (meskipun tidak selalu) muncul dalam percakapan mengenai kegiatan di waktu yang akan datang atau mengenai sesuatu yang belum terjadi.

Pola akhiran kalimat → Kata sifat/ Kata kerja + -겠

Contoh 1:

저는 서대문에서 내리겠어요

“Saya akan turun di *Seodaemun*.”

(Sumber: Young-Hoon Koh, 2005 : 24).

Tetapi, ketika melibatkan pihak ketiga sebagai subjek, -겠 mengalami perubahan arti. Sebab, secara logika, seseorang tidak dapat mempengaruhi keyakinan atau kebulatan tekad orang lain, maka ketika mengacu pada pihak

ketiga, -겠 menunjukkan asumsi pembicara mengenai pihak ketiga. Sehingga kalimat “김 선생님이 내일 가시겠어요” tidak bermakna “Pak Kim akan pergi besok” melainkan “Menurut saya, Pak Kim akan pergi besok”.

(Sumber: Korea Institute of Curriculum & Evaluation (KICE), 2006 : 115).

Selain digunakan dalam kalimat yang akan datang, -겠 dapat digunakan untuk mengungkapkan dugaan atau perkiraan atas kejadian sudah terjadi di waktu lampau.

Contoh 2:

영수는 문제 없이 합격했겠지요?

“Young Soo pasti sudah lulus tanpa kesulitan, ‘kan?”

(Sumber: Ki-Dawk Park, 1987 : 175).

- b. Jika subjek kalimat adalah pembicara, -겠 menunjukkan niat kuat pembicara.

Saat merujuk pada sesuatu yang berhubungan dengan pribadi pembicara, -겠 mengindikasikan kebulatan tekad, ketetapan hati, atau pendirian.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + -겠

Contoh 3:

내일은 공부하러 학교에 가겠습니다

“Besok akan ke sekolah untuk belajar.”

(Sumber: Young-Hoon Koh, 2005 : 57).

- c. Untuk menyatakan kemungkinan atau sesuatu yang direncanakan terjadi.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + -겠

Contoh 4:

설렁탕을 먹겠습니다

“Saya ingin makan *Seolleongtang*.”

(Sumber: Young-Hoon Koh, 2005 : 34).

- d. Untuk menyatakan kesanggupan.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + -겠

Contoh 5:

제가 요금을 내겠어요

“Biar saya yang akan membayar ongkos.”

(Sumber: Young-Hoon Koh, 2005 : 25).

- e. Fungsi spesifiknya adalah untuk mengutarakan atau menandakan simpati.

Pengertian -겠 seringkali sukar dipahami bagi penutur asing, karena fungsinya sangat beragam.

Pola akhiran kalimat → Kata sifat/Kata kerja + -겠-

Contoh 6:

지루하시겠어요

“Saya kira, anda pasti bosan”.

(Sumber: Chang-Hai Park, Ki- Dawk Park, 1975 : 369).

Secara umum, bentuk ini sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Juga dapat digunakan dalam kalimat deklaratif (contoh 1,3,4,5,6), maupun kalimat interogatif (contoh 2).

Terkadang penggunaan -겠 mirip dengan bentuk akhiran kalimat -(으)ㄴ 것

같다 yang berarti “sepertinya”. Seperti dalam kalimat berikut:

내일은 오늘보다 더 덥겠다.

“Besok pasti lebih panas daripada hari ini.”

내일은 오늘보다 더 더울 것 같다.

“Besok sepertinya akan lebih panas daripada hari ini.”

Bedanya adalah -겠 biasa digunakan untuk sesuatu hal atau kegiatan yang berlangsung di dekat pembicara, disaksikan secara langsung oleh pembicara, atau melibatkan pembicara secara langsung. Misalnya, saat melihat seseorang yang terjatuh di jalanan, kalimat 많이 아프겠다 = “Pasti sakit sekali” lebih tepat digunakan daripada kalimat 많이 아플 것 같다 = “Sepertinya sakit sekali”.

2. -(으)ㄴ 게

a. Subjeknya selalu pembicara itu sendiri dan berfungsi menunjukkan janji pembicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + (으)ㄴ 게

Contoh 7:

그래. 사 줄게

“Baiklah, akan saya belikan”

(Sumber: Jin Yoo Lee, 1996 : 99)

- b. Menunjukkan niat kuat pembicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + (으)르 게

Contoh 8:

제가 청소할게요. 엄마는 쉬세요

“Saya akan membersihkannya. Ibu silakan tidur saja”

(Sumber: Jin Yoo Lee, 1996 : 101).

Berkaitan dengan pembicara yang selalu menjadi subjek kalimat, bentuk akhiran ini tidak dapat digunakan untuk kalimat interogatif.

이 일은 내가 할 게

“Saya yang akan mengerjakan pekerjaan ini.”

이 일은 누가 할게요?

“Kamu yang akan menghadiri pertemuan itu”

(Sumber: Jeong-Suk Kim, Dong-Ho Park, dkk, 2005 : 208).

3. (으)르 것이다

- a. Menunjukkan kemungkinan.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + (으)르 것이다

Contoh 9:

다음 주에 여행을 갈 것이다

“Minggu depan saya akan pergi liburan.”

(Sumber: Jeong-Suk Kim, Dong-Ho Park, dkk, 2005 : 208).

- b. Mengungkapkan dugaan atau perkiraan pembicara

Pola akhiran kalimat → Kata kerja/ Kata sifat + (으)르 것이다

Contoh 10:

지금쯤 모두들 집에 모여 있을 것이다.

“Saat ini semuanya pasti sedang berkumpul di rumah.”

(Sumber: Jeong-Suk Kim, Dong-Ho Park, dkk, 2005 : 209).

- c. Digunakan untuk menunjukkan niat atau rencana si pembicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + (으)르 것이다

Contoh 10:

우리는 튀김을 먹을 것입니다

“Kami akan makan gorengan.”

Dapat digunakan dalam kalimat deklaratif, maupun interogatif.

(Sumber: The Association of Foreign Language Propagation, 1993 : 192).

4. -(으)르 거예요

- a. Mengungkapkan dugaan yang diyakini pembicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja/ Kata sifat + -(으)르 거예요

Contoh 11:

그 식당은 매일 손님이 항상 많으니까 맛있을 거예요

“Restoran itu setiap hari selalu ramai pengunjung, pasti makanannya enak.”

(Sumber: Jin Yoo Lee, 1996 : 92).

Biasanya, -(으)르 거예요 menunjukkan dugaan yang ditimbulkan oleh sesuatu yang hanya diketahui pembicara. Seperti dalam contoh kalimat di atas, dugaan pembicara bahwa makanannya enak, timbul berdasarkan fakta restoran tersebut selalu ramai pengunjung. Fakta inilah yang tidak diketahui lawan bicara.

b. Mengungkapkan niat pembicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + -(으)르 거예요

Contoh 12:

나는 집에서 그냥 쉴 거예요

“Saya akan beristirahat saja di rumah.”

(Sumber: Jin Yoo Lee, 1996 : 93).

Meski mirip dengan fungsi akhiran -겠 yang telah dibahas sebelumnya, -(으)르

거예요 tidak mengkomunikasikan kesediaan pembicara dengan kuat seperti

yang diekspresikan oleh bentuk akhiran -겠. Dengan demikian, seseorang yang

mengucapkan “제가 하겠어요” menunjukkan kesediaan dan motivasi yang

lebih kuat dibandingkan ucapan “제가 할거예요”.

(Sumber: Korea Institute of Curriculum & Evaluation (KICE), 2006 : 115).

- c. Dapat digunakan dalam kalimat interogatif.

Contoh 13:

이 일을 누가 할 거예요?

“Siapa yang akan mengerjakan pekerjaan ini?”

(Sumber: Jeong-Suk Kim, Dong-Ho Park, dkk, 2005 : 208)

5. -(으)르까요?

- a. Jika subjeknya adalah pembicara, -(으)르까요? digunakan saat menanyakan maksud pembicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja/Kata sifat + -(으)르까요?

Contoh 14:

실례 합니다,길 좀 물어봐도 될까요?

“Maaf, boleh saya menanyakan jalan?”

(Sumber: Wahyudi Ibnu, Febrianti Kimberly D, 2007 : 59).

Bentuk akhiran -(으)르까요? hanya digunakan dalam kalimat interogatif.

Mengesankan kesopanan pembicara yang menghormati lawan bicaranya.

Karena itulah bentuk akhiran ini pun biasa digunakan oleh pramusaji di restoran kepada pengunjungnya.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + -(으)르까요?

Contoh 15:

어서 오세요. 여기 앉으세요. 뭘 드릴까요?

“Silakan masuk. Silakan duduk di sini. Anda mau pesan apa?”

(Sumber: Seoul National University Language Education Institute, 2000 : 125).

- b. Di samping itu, jika subjeknya adalah pembicara, -(으)르까요? digunakan

untuk menanyakan pendapat lawan bicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja/Kata sifat + -(으)르까요?

Contoh 16:

한국에서 만든 실크를 사고 싶은데, 어디가 좋을까요?

“Ingin beli sutera buatan Korea, bagusnya di mana?”

(Sumber: Young-Hoon Koh, 2005 : 58).

Bila diperjelas, kalimat tersebut berarti “Saya ingin membeli sutera buatan Korea, menurutmu bagusnya di mana, ya?”. Dengan demikian, pembicara bermaksud menanyakan pendapat lawan bicara mengenai sesuatu, baik yang diketahui lawan bicara dengan jelas maupun tidak.

- c. Jika subjeknya adalah pembicara dan lawan bicara (kita) maka -(으)르까요?

berfungsi menanyakan persetujuan lawan bicara dengan hormat.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja/Kata sifat + -(으)르까요?

Contoh 17:

내일 한 시에 만날까요?

“Bisakah kita bertemu besok pukul satu?”

(Sumber: Chang-Hai Park, Ki- Dawk Park, 1975 : 153).

Jika diterjemahkan satu per satu, kalimat tersebut berarti “Akankah bertemu besok pukul satu?”, tetapi kalimat tersebut tentu terdengar janggal dalam bahasa Indonesia. Maka, arti kata “akankah” dalam kalimat tersebut dapat diganti dengan “bisakah”, mengingat pembicara bermaksud menanyakan persetujuan lawan bicara. Selain itu, subjeknya dapat dipastikan adalah pembicara dan lawan bicara (kita), maka artinya menjadi “Bisakah kita bertemu besok pukul satu?”

- d. Jika subjeknya selain pembicara dan lawan bicara, -(으)르까요? berfungsi menanyakan pendapat lawan bicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja/Kata sifat + -(으)르까요?

Contoh 18:

지금 몇 시나 됐을까요?

“Kira-kira sekarang sudah jam berapa, ya?”

(Sumber: The Association of Foreign Language Propagation, 1993 : 101)

Situasi yang melatarbelakangi pertanyaan tersebut adalah pembicara dan lawan bicara sama-sama tidak mengetahui pasti jam berapakah sekarang.

- e. Fungsi lainnya yaitu digunakan saat seseorang menggumam atau bicara kepada dirinya sendiri, baik ada lawan bicara maupun tidak, dan biasanya tidak membutuhkan jawaban.

Contoh 19:

이제 어떻게 할까?

“Apa yang sebaiknya kulakukan sekarang?”

(Sumber: Jin Yoo Lee, 1996 : 106).

6. -(으)르래요

- a. Bila subjeknya adalah pembicara, akhiran -(으)르래요 mengungkapkan niat

pembicara yang tidak terlalu kuat.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + -(으)르래요

Contoh 20:

오늘부터 매일 운동 할래요

“Mulai hari ini saya akan olah raga.”

(Sumber: Jin Yoo Lee, 1996 : 102).

- b. Bila subjeknya adalah lawan bicara, fungsinya untuk bertanya dengan halus kepada lawan bicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + -(으)르래요

Contoh 21:

내 자리는 여기인데 수미 씨는 어디에 앉을래요?

“Tempat duduk saya di sini. Sumi mau duduk di mana?”

(Sumber: Jin Yoo Lee, 1996 : 103).

- c. Meminta sesuatu dengan halus kepada lawan bicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + -(으)르래요?

Contoh 22:

(지하철에서) 내리려고 하는데 좀 비켜 주실래요?

(Di kereta bawah tanah) “Saya mau turun, bisakah anda minggir sedikit?”

(Sumber: Jin Yoo Lee, 1996 : 103).

- d. Menyuruh sesuatu dengan halus kepada lawan bicara.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + -(으)르래요?

Contoh 23:

(식당에서) 저기요. 여기 김치 좀 갖다 주실래요?

(Di restoran) “Bisa tolong bawakan kimchi ke sini?”

(Sumber: Jin Yoo Lee, 1996 : 103).

- e. Untuk mengutarakan saran atau usulan pembicara. Subjeknya adalah lawan bicara atau “kita”.

Pola akhiran kalimat → Kata kerja + -(으)르래요?

Contoh 24:

저도 아직 안 먹었는데 우리 같이 식사 할래요?

“Saya juga belum makan, bagaimana kalau kita makan bersama?”

(Sumber: Jin Yoo Lee, 1996 : 103).

Dapat disimpulkan bentuk akhiran ini bisa digunakan dalam kalimat deklaratif (contoh 20), maupun interogatif (contoh 21, 22, 23, 24).

BAB III PENUTUP

III.1. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai bentuk akhiran “akan” dalam tata bahasa Korea, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Bentuk akhiran kalimat -겠, -(으)르게, -(으)르 것이다, -(으)르거예요, -(으)르까요?, dan -(으)르래요 dalam bahasa Indonesia serupa dengan makna kata “akan” yang juga menunjukkan keterangan waktu yang akan datang.
2. -겠- berfungsi menunjukkan niat kuat pembicara, rencana, kemungkinan, dan dugaan mengenai kejadian yang belum terjadi maupun yang sudah terjadi. Orang pertama, kedua maupun ketiga, dapat menjadi subjek kalimat. Serta dapat digunakan dalam kalimat deklaratif maupun interogatif.
3. -(으)르게- selalu menempatkan pembicara sebagai subjek kalimat. Menunjukkan janji atau niat pembicara, serta hanya digunakan dalam kalimat deklaratif, tidak dapat digunakan dalam kalimat interogatif.
4. -(으)르 것이다- menunjukkan kemungkinan, dugaan, atau rencana. Dapat digunakan dalam kalimat interogatif.
5. -(으)르 거예요- menunjukkan dugaan atau niat pembicara. Dapat digunakan dalam kalimat interogatif jika subjek kalimat bukan pembicara.

6. -(으)르까요?- hanya digunakan pada kalimat interogatif. Digunakan saat memberi saran, atau menanyakan pendapat lawan bicara atau saat berbicara pada diri sendiri, tergantung pada situasinya.
7. -(으)르래요- jika subjeknya adalah pembicara, fungsinya untuk mengungkapkan niat pembicara yang tidak terlalu kuat, untuk meminta, menyuruh, atau memohon sesuatu dengan halus kepada lawan bicara. Jika subjeknya adalah “kita” maka berfungsi menanyakan persetujuan lawan bicara.

III.2. 결론

미래시제를 나타내는 한국어 문장 어미에 관한 문제를 간단하게 요약한 것은 아래에 언급합니다.

1. -겠-, -(으)르게-, -(으)리 것이다-, -(으)러거예요-, -(으)르까요?-, 와 -(으)르래-는 인도네시아어로 “akan”과 비슷한 의미를 가지고 있으며 미래시제를 나타냅니다.
2. -겠-은 문장 내용에 대한 말하는 사람의 강한 의지나, 계획, 가능성, 현재와 과거의 사실에 대한 말하는 사람의 추측을 나타냅니다. 주어는 1 인칭 2 인칭이나 3 인칭은 상관 없으며 평서문과 의문문에서 모두 사용할 수 있습니다.

3. -(으)르게-는 말하는 사람과 주어가 반드시 같은 사람이어야 합니다.
약속이나 강한 의지를 나타내며 평서문에서만 사용할 수 있고
의문문에서는 사용하지 못 합니다.
4. -(으)르 것이다-는가능성, 추측, 계획을 나타냅니다. 평서문과 의문문에서
모두 사용할 수 있습니다.
5. -(으)르 거예요-는 추측이나 의지를 나타냅니다. 말하는 사람이 문장의
주어가 아닐 때 의문문에서 사용할 수 있습니다.
6. -(으)르까요?-는 의문문에서만 사용하며 제안을 하고나 상황에 따라
상대방의 의견을 묻는 경우도 있고 혼잣말이 될 수도 있습니다.
7. -(으)르래요-는 주어가 말하는 사람일 때 부드러운 의지나 부드러운 요청,
명령이나 부탁을 나타내고 주어가 ‘우리’나 2인칭일 때 상대방의 의향을
문습니다.

III.3. Saran

Untuk mengetahui lebih lanjut penggunaan tata bahasa Korea terutama mengenai penggunaan bentuk-bentuk akhiran “akan” yang lain perlu dilakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin E. Zaenal, Tasai S. Amran, 2006, *Cermat Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Akademika Pressindo.
- Byung-Sik Moon, 2007, *Kamus Bahasa Korea-Indonesia*, Seoul: Moon Yea Lim.
- Chang-Hai Park, Ki-Dawk Park, 1975, *Korean 1: An Intensive Course*, Seoul: Yonsei University Press.
- Jeong-Suk Kim, Dong-Ho Park, dkk, 2005, *외국인을 위한 한국어 문법 1*, Seoul: Communication Books.
- Jin-Yoo Lee, 1996, *한국어 문형 표현 100*, Seoul: 건문대학교 출판부.
- Ki-Dawk Park, 1987, *Korean 2: An Intensive Course*, Seoul: Yonsei University Press.
- Korea Institute of Curriculum & Evaluation (KICE), 2006, *TOPIK (Test of Proficiency in Korean) Book: Beginner*, Seoul: G.Shin.
- Lestari Sri Endah Setia, 2006, *Tata Bahasa Korea*, Jakarta: Kesaint Blanc.
- Seoul National University Language Education Institute, 2000, *Korean 1*, Seoul: Moonjin Media
- The Association of Foreign Language Propagation, 1993, *Get Way to Speaking Korean*, Seoul: Moon Yea Lim
- Wahyudi Ibnu, Febrianti Kimberly D, 2007, *Cepat & Mudah Belajar Bahasa Korea*, Jakarta: Kata Media.
- Wibowo Wahyu, 2001, *Manajemen Bahasa*, Jakarta: Gramedia.
- Young-Hoon Koh, 2005, *Percakapan Bahasa Korea*, Jakarta: Dian Rakyat.